



RINGKASAN

HAMIM MUFID. Peningkatan Produksi *Baby Buncis* Menggunakan Metode Pola Tanam Pada Gapoktan Warga Punggupay Kabupaten Bandung Barat (*Increased Production of Baby Beans Using the Cropping Pattern Method at Gapoktan Warga Punggupay West Bandung*). Dibimbing oleh RASIDIN SITEPU.

Tanaman hortikultura adalah tanaman yang sangat mudah untuk dijumpai bahkan menjadi salah satu tanaman yang paling sering untuk dikonsumsi. Hortikultura berasal dari bahasa Latin yaitu *hortus* (tanaman kebun) dan *cultura/colere* (budidaya). Permintaan *baby buncis* pada Gapoktan Warga Punggupay mengalami kenaikan dikarenakan adanya penambahan permintaan dari PT Corona. Permintaan pada Gapoktan Warga Punggupay untuk *baby buncis* datang dari pasar lokal 1.500kg/bulan serta dengan bertambahnya permintaan dari PT Corona, permintaan pada *baby buncis* sehingga mengalami kenaikan menjadi sebesar 5.500kg/bulan dan produk yang dapat ditawarkan oleh Gapoktan Warga Punggupay sebanyak 3.600kg/bulan. Sehingga Gapoktan Warga Punggupay mengalami kekurangan produksi *baby buncis* sebesar 1.900kg/bulan. Tujuan penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah (1) merumuskan rencana ide pengembangan bisnis dan (2) menyusun rencana kelayakan ide pengembangan bisnis.

Pendekatan yang digunakan adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Gapoktan Warga Punggupay yang berlokasi di lahan sekitar Rumah Sakit Jiwa Jawa Barat, Desa Jambudipa, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Waktu PKL berlangsung selama 12 minggu, kegiatan PKL dimulai pada 26 Januari 2022 hingga 16 April 2022. Penyusunan kajian pengembangan bisnis ini menggunakan analisis non finansial dan finansial. Pada analisis non finansial menggunakan analisis strategi SWOT yang dikombinasikan dengan *Business Plan*. Pada analisis finansial metode yang digunakan untuk mendukung dan menentukan kelayakan berdasarkan arus kas (*cash flow*) dan laba rugi digunakan untuk mengetahui keuntungan perusahaan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa rumusan rencana ide pengembangan bisnis yang sesuai untuk Gapoktan Warga Punggupay adalah “Peningkatan Produksi *Baby Buncis* Menggunakan Metode Pola Tanam” yang merupakan alternatif strategi S-O (*Strenght*) dan (*Opportunity*). Strategi pengembangan bisnis ini layak dilaksanakan melihat kriteria kelayakan analisis finansial dimana NPV >0 sebesar Rp1.162.617.195, IRR > *discount rate* (0,058%) yaitu 79%, *Net B/C* dan *Gross B/C* >1 yaitu sebesar *Net B/C* 7 dan *Gross B/C* 1,16, *payback period* atau tingkat pengembalian investasi yang lebih cepat dari umur bisnis (10 tahun) dengan waktu pengembalian 2 tahun 2 bulan.

Saran yang dapat menjadi acuan pada peningkatan produksi dengan menggunakan pola tanam dengan mengubah jadwal tanam dan jadwal panen, hal tersebut dilakukan untuk menjaga ketersediaan produk sehingga proses pemasaran tetap berlanjut. Proses pemeliharaan *baby buncis* tetap harus diperhatikan untuk menjaga kuantitas serta kualitasnya.

Kata kunci : *baby buncis*, peningkatan produksi, pola tanam